Command Line Argument

Dalam bahasa C, ada cara untuk mengirimkan argument/parameter dalam baris perintah ke program saat di eksekusi. Ketika fungsi main dipanggil dari prompt/dijalankan dari command line, fungsi tersebut dipanggil dengan 2 (dua) argumen. Pertama (biasanya disebut argc, untuk menghitung jumlah argument) yang merupakan jumlah dari argument yang dituliskan dalam command-line saat program dieksekusi, Kedua (argv, untuk argumen vector/array) yaitu suatu array pointer ke karakter yang mengandung argument string sejumlah parameter pertama argc. Kita dapat mengatur secara kustom dan menggunakan banyak pointer untuk memanipulasi karakter string ini. Perhatikan contoh di bawah ini.

Misalkan kita membuat program dengan nama *cetak.exe*, yang di hasilkan dari source code *cetak.c*, berikut ini :

```
#include <stdio.h>
/* cetak versi 1 */
int main(int argc, char *argv[])
{
    int i;
    for (i = 1; i < argc; i++)
        printf("%s%s", argv[i], (i < argc-1) ? " " : " ");
    printf("\n");
    return 0;
}</pre>
```

Saat di kompilasi dengan gcc cetak.c –o cetak.exe,

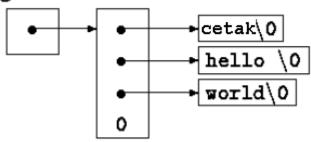
```
C:\>gcc cetak.c -o cetak.exe_
```

lalu di jalankan dari prompt/command line seperti di bawah ini :

```
C:\>cetak Hello World
Hello World
C:\>_
```

Secara aturan maka, argv[0] merupakan nama dari program yang kita buat, dalam kasus ini cetak.exe, yang di panggil dari prompt, jadi argc setidaknya bernilai 1. Jika argc adalah 1, maka tidak ada argument lainnya setelah nama program saat kita panggil. Dalam contoh diatas , argc bernilai 3, masing-masing sebagai berikut argv[0], argv[1], dan argv[2] yang berisi "cetak", "Hello", and "World". Argumen pertama adalah argv[1] dan yang terakhir adalah argv[argc-1]. Gambar berikut akan lebih memudahkan penjelasan diatas.

argv:



Jadi dari potongan program diatas saat di panggil dengan cetak hello world, dapat di rangkum, sebagai berikut:

```
int main(int argc, char *argv[])
```

int argc : akan menghitung jumlah argument string setelah nama program, dalam contoh :
argc= 3, karena cetak hello world terdiri dari 3 string

char *argv[] : akan berisi argument string, termasuk nama programnya, dalam contoh maka isi dari argv[] menjadi argv[2], karena index dalam bahasa C di awali dengan 0, maka argv[0]=cetak, argv[1]=hello dan argv[2]=world.

Yang perlu di perhatikan bahwa nama program atau argument pertama (argv[0]), tidak perlu ikut di proses, oleh karena itu, pernyataan for (i=1; i<argc; i++), dimulai dari 1 dan bukan dari 0, dan akan di ulang sebanyak nilai argc (3).

Contoh-contoh berikut dapat di pakai sebagai referensi latihan :

1. Menghitung jumlah argumen

```
/*File : hitarg.c*/
#include <stdio.h>
#include <ctype.h>

int main(int argc, char *argv[])
{
  printf("Jumlah argumen program termasuk \n");
  printf("nama program adalah %d argumen\n",argc);
  getch();
  return 0;
```

```
2. Menghitung jumlah argument dan menampilkan argument string
/*File : hitarg1.c*/
#include <stdio.h>
#include <ctype.h>
int main(int argc, char *argv[])
 int i;
printf("Jumlah argumen program termasuk \n");
printf("nama program adalah %d argumen\n",argc);
 for(i=1;i<argc;i++)</pre>
    printf("argumen program ke-%d adalah %s\n",i,argv[i]);
 qetch();
 return 0;
  3. Membatasi jumlah argument yang boleh dikirimkan
/*File : batasarg.c*/
#include <stdio.h>
#include <ctype.h>
int main(int argc, char *argv[])
 int i;
 if ((argc<2)||(argc>3)) {
    printf("Program memerlukan argumen\n");
    printf("Cara Pakai : batasarg <arg>\n");
    printf("Dimana <arg> adalah argumen berjumlah maximal 2\n");
    printf("Contoh : batasarg satu dua\n");
 }
 else {
   printf("Sempurna !\n");
   printf("Program di panggil dengan %d argumen\n", argc-1);
   for(i=1;i<argc;i++)</pre>
       printf("agrv[%d]=%s\n",i,argv[i]);
 }
 getch();
 return 0;
  4. Mengkonversi argument string menjadi integer
/*File : tambah.c*/
#include <stdio.h>
#include <ctype.h>
/*ictype.h adalah file header yang di pakai untuk memanggil
fungsi konversi
  atoi(string) == > mengkonversi alphanumerik menjadi integer
```

```
atof(string)==> mengkonversi alphanumerik menjadi float
  dsb...
  silahkan cari petunjuk mengenai fungsi konversi dalam
 bahasa C, dalam library ctype.h, google lebih baik.
* /
int main(int argc, char *argv[])
 int a,b,c;
 if ((argc<=2)||(argc>3)) {
    printf("Program memerlukan argumen\n");
    printf("Cara Pakai : batasarg <arg>\n");
    printf("Dimana <arg> adalah argumen berjumlah maximal 2\n");
    printf("Contoh : tambah 5 4\n");
 }
 else {
   /*Ingat argumen yang akan di proses adalah argumen
     ke-1 dan ke-2, yang ke-0 tidak diproses
     karena merupakan nama program itu sendiri*/
   /*Konversi tiap argumen string menjagi integer
     supaya dapat dilakukan operasi aritmatika
     dengan fungsi atoi()*/
     a=atoi(argv[1]);
     b=atoi(argv[2]);
     c=a+b;
    /*cetak output program*/
    printf("%d + %d = %d\n",a,b,c);
getch();
return 0;
Latihan 1:
Apakah output dari program di bawah ini, jika program di jalankan dengan command line
sebagai berikut: hitung 10 20 30 40
/*File: hitung.c*/
#include<stdio.h>
#include<ctype.h>
int main(int argc, char *argv[]){
```

Latihan 2:

return 0;

int i; int sum=0;

for (i = 1; i < argc; i++)
 sum=sum+atoi(argv[i]);
printf("Total : %d\n",sum);</pre>

Membuat program pemangkatan X^Y dimana X adalah basis dan Y adalah exponent, pemangkatan adalah mengalikan X sejumlah Y, atau mengalikan basis sejumlah exponennya. Misal:

```
5<sup>2</sup> adalah 5X5=25
2<sup>8</sup> adalah 2X2X2X2X2X2X2X2=256
```

Buatlah program yang memerlukan 2 argumen parameter tidak kurang dan tidak lebih, yaitu argument pertama argv[1] adalah basisnya dan argument kedua argv[2] adalah exponenya, sehingga dari command line akan dipanggil sebagai berikut:

```
C:\>pangkat 5 2
25
C:\>pangkat 2 8
256
```